

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap kondisi financial distress dan debt default pada perusahaan transportasi periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling dalam pengambilan sampel. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji regresi logistik menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial Rasio Solvabilitas (*TIE*), dan Rasio Aktivitas (*TATO*) berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress. Sedangkan Rasio Profitabilitas (*ROA*), dan Rasio Leverage (*DAR*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial (Uji Wald) Rasio Solvabilitas (*TIE*), Rasio Profitabilitas (*ROA*), dan Rasio Leverage (*DAR*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Debt Default sedangkan Rasio Aktivitas (*TATO*) berpengaruh signifikan terhadap Debt Default.

Kata Kunci : *TIE,ROA,DAR,TATO, Financial Distress, Debt Default.*